

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena mempengaruhi tingkat produksi penjualan. Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa merubah bentuk barang tersebut dan mendapatkan laba. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri selalu mengadakan pencatatan dan penilaian. Persediaan barang dagang hanya digunakan pada satu macam persediaan oleh perusahaan dagang.

Perusahaan selalu mengadakan persediaan, tanpa ada persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta barang yang yang di jual.

Pengendalian persediaan sangat berpengaruh besar bagi kelancaran proses penjualan barang dagang perusahaan. Hal ini harus diperhatikan untuk menghindari kurangnya persediaan barang yang akan menyebabkan perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya di dapatkan dan akan menyebabkan terganngunya kegiatan penjualan. Perusahaan sebaiknya menyediakan persediaan yang cukup agar tidak menghambat kelancaran usahanya. Oleh karena itu, pengendalian persediaan barang dagang harus dengan teliti karena berpengaruh besar terhadap tingkat pendapatan laba perusahaan.

Perusahaan dagang banyak yang menggunakan sistem pencatatan FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang pertama kali datang atau masuk ke gudang itulah barang yang harus pertama kali di keluarkan. Metode FIFO cocok digunakan untuk perusahaan yang menjual produk yang mempunyai masa kadaluarsa.

Pada perusahaan dagang PT. Cipta Varia Kharisma Utama Alat kesehatan mempunyai masa kadaluarsa kurang lebih 10 tahun sehingga perusahaan ini menggunakan sistem pencatatan FIFO (*First In First Out*) untuk menghindari barang kadaluarsa di dalam gudang sehingga barang yang datang pertama akan di jual terlebih dahulu. Barang yang tersedia di gudang PT. Cipta Varia Kharisma utama terdapat berbagai jenis produk yang mempunyai masa kadaluarsa yang berbeda-beda. Untuk mengatasi barang yang akan kadaluarsa di gudang maka pihak perusahaan harus mempunyai metode pengelolaan persediaan barang dagang.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “**Sistem Persediaan Barang Dagang Pada PT. Cipta Varia Kharisma Utama**”.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan dilakukannya magang ini adalah :

1. Mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang pada PT. Cipta Varia Kharisma Utama.

2. Mengetahui dokumen persediaan barang dagang yang di gunakan pada PT. Cipta Varia Kharisma Utama.
3. Mengetahui metode pencatatan dan perhitungan persediaan barang dagang pada PT. Cipta Varia Kharisma Utama.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Nama Perusahaan : PT. CIPTA VARIA KHARISMA
UTAMA

Alamat : Jl. Raya Utan Kayu Raya No.
105A, Jakarta Timur

Telp : (021) 85113030

Bidang : Distributor Alat Kesehatan & Laboratorium

Waktu Pelaksanaan : Kegiatan Magang di laksanakan tanggal
08 Februari 2021 s.d 07 April 2021

1.3.2 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang di lakukan oleh saya selama melaksanakan magang di PT. CIPTA VARIA KHARISMA UTAMA adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017,194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

Wawancara yang dilakukan oleh saya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait didalam perusahaan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi yang diperlukan dalam menyusun Laporan tugas akhir.

2. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Metode yang dilakukan oleh saya dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat kerja lapangan yaitu mengenai permasalahan yang timbul serta data dan informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan data.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiono “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.”(Sugiono,2016:291).

Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Mencari referensi yang terkait dengan kegiatan yang menjadi data pelengkap dan pembanding dengan data yang ada.